



REPUBLIK INDONESIA

**KEBIJAKAN
PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN
DAN KONSERVASI ENERGI
(ENERGI HIJAU)**

Policies for
Development of Renewable Energy
and Conservation of Energy
(Green Energy)

business-center@pakubuworo-residence.com

Basswood

Review done for
Meeting

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Jakarta, 22 Desember 2003

AM

Department of Energy
and Mineral Resources

PROGRAM

71. Dalam upaya mewujudkan penyediaan energi t
pengembangan energi terbarukan dan konservasi ene
yang berkesinambungan dan terarah yang terdiri atas
pendek, yaitu program yang pelaksanaannya selesai
hingga 5 tahun, dan program jangka panjang yaitu pr
pelaksanaannya selesai dalam rentang waktu 20 tahun

Program Jangka Pendek (5 tahun)

72. Program jangka pendek meliputi bidang-bidang l

a. Investasi

mempromosikan program-program energi terbarukan
kepada lembaga pendanaan, bank-bank, dan lembaga
negeri;

melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga penc
negeri;

mengupayakan adanya kemudahan/kredit;

mengupayakan kredit murah (mikrokredit);

memberikan bantuan akses pada sumber pendanaan;

mendorong dan membantu perdagangan karbon dengan CDM untuk
membiayai investasi energi terbarukan;

mempromosikan public private partnership program energi terbarukan.

b. Insentif

menetapkan regulasi mengenai pemberian insentif, dalam bentuk insentif
fiskal (PPN, bea masuk, PPN-BM, dsb.);

menetapkan royalti energi terbarukan yang realistis dan mendorong
pengembangannya;

memberikan dana pinjaman bebas bunga untuk bagian enjinering dari
investasi pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi.

Short-Term Program (5 years)

72. Short-term program covers the
following areas:

(a) Investment

-to promote renewable energy program
and conservation of energy to financial
institution, banks, and domestic
creditors;

-to cooperate with overseas creditors;

-to work on simplification of process to
obtain credit;

-to provide cheap credit;

-to push and assist in the trading of
carbon emission under CDM for
investment in renewable energy;

-to promote public and private
partnership.

(b) Insentif:

-to provide regulations concerning
incentives, in the form of fiscal incentives
(VAT, import duty, VAT for luxury good)

-to put in place royalty in renewable
energy and to push for its development;

-to provide interest-free credit for
engineering and investment to develop
renewable energy technology.

Who is CDM?

→ Yes, have
to find out

who helps
on-CDM.

What do they do?

c. Harga Energi

melanjutkan penghapusan subsidi harga energi;

memberikan harga premium bagi energi yang bersumber dari energi terbarukan.

(c) Energy Price

-to continue the phasing out of energy subsidies

-to provide premium price for energy from renewable sources

d. Standardisasi dan

mendorong penyusunan standar nasional peralatan energi terbarukan dan konservasi energi;

mengupayakan pemberlakuan dan penerapan standar;

melaksanakan sertifikasi barang dan jasa;

mendorong penyusunan dan pemberlakuan standar kompetensi untuk pelaksana teknis.

e. Sumber Daya Manusia

melaksanakan pelatihan dan pendidikan di dalam dan di luar negeri, seminar, workshop, bimbingan teknis, dan lainnya;

meningkatkan kualitas sumber daya manusia daerah dalam penanganan energi terbarukan dan konservasi energi.

f. Informasi

menyusun data base energi terbarukan dan konservasi energi dan pusat pengelolaan data energi terbarukan dan konservasi energi;

mengembangkan clearing house energi terbarukan dan konservasi energi;

menyebarkan informasi tentang pemanfaatan teknologi energi terbarukan dan konservasi energi melalui media cetak, elektronik, pameran, dan lain-lain untuk menarik minat masyarakat luas;

melaksanakan seminar, workshop, dll;

mengupayakan pemuatan informasi program pengembangan teknologi energi terbarukan dan konservasi energi di website (growing file).

g. Penelitian dan pengembangan

melakukan penyusunan prioritas pengembangan teknologi energi terbarukan dan konservasi energi;

memperluas sumber-sumber pendanaan untuk penelitian dan pengembangan energi terbarukan dan konservasi energi;

mengadakan program kemitraan antara lembaga penelitian dan industri.